

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pendampingan bantuan modal bergulir di BAZNAS Kabupaten Jombang merupakan model pemberdayaan ekonomi berbasis zakat produktif yang dilaksanakan secara sistematis melalui tiga mekanisme antara lain: pertama, seleksi dengan kriteria *mustahik* berupa perkembangan usaha dan ekonomi. Kedua, penyaluran modal dengan tiga bertahap. Ketiga, pendampingan usaha yang berkelanjutan dan terintegrasi yang berfokus pada pengembangan usaha dengan pembinaan nilai spiritual, motivasi, dan solusi praktis. Program ini tidak hanya berorientasi pada distribusi dana, melainkan menekankan pada peningkatan kapasitas manajerial, kewirausahaan, dan kemandirian ekonomi mustahik, dan tumbuhnya nilai spiritual melalui proses *mentoring* yang intensif dan terstruktur serta program pendukung “Kaleng Sedekah Subuh”. Program pendampingan disusun dengan pendekatan *relationship processes* dan *programme processes* yang dilaksanakan dalam 3 bulan sekali dengan program pendukung yang dilakukan seminggu sekali pada hari Jum’at sebagai bentuk pembiasaan bersedekah agar dari *mustahik* berangsur-angsur menjadi *muzzaki*.

2. Program pendampingan bantuan modal bergulir di BAZNAS Kabupaten Jombang terbukti efektif dalam meningkatkan pendapatan UMKM binaan. Efektivitas tersebut tercermin dari tercapainya tujuan utama program, yaitu adanya peningkatan pendapatan yang dialami oleh seluruh informan setelah menerima bantuan dan pendampingan. Peningkatan tersebut tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga diikuti oleh perkembangan usaha yang lebih luas, seperti peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi produk, serta perluasan pasar. Efektivitas program tidak semata-mata disebabkan oleh pemberian modal, tetapi merupakan hasil dari integrasi antara bantuan modal dan pendampingan yang berkelanjutan. Pendampingan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajerial, pengelolaan keuangan, serta pengambilan keputusan usaha, sehingga modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal dan produktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan program lebih ditentukan oleh kualitas proses pemberdayaan dibandingkan dengan besaran bantuan yang diberikan. Efektivitas juga diperkuat oleh kualitas pelaksanaan program yang sistematis, mulai dari proses seleksi yang tepat sasaran, penyaluran dana secara bertahap, hingga pendampingan rutin yang adaptif terhadap kebutuhan UMKM. Pendekatan ini memungkinkan program berjalan secara terarah, terkontrol, dan mampu merespons dinamika usaha yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Program ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku sosial dan spiritual melalui pembiasaan sedekah. Dampak multidimensional tersebut menunjukkan bahwa program mampu

menciptakan kemandirian usaha sekaligus membangun nilai keberlanjutan dalam kehidupan penerima manfaat. Namun demikian, efektivitas program belum sepenuhnya optimal karena masih dipengaruhi oleh faktor eksternal penerima manfaat dan keterbatasan dalam proses pendampingan serta *monitoring* program.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, terdapat saran untuk mengembangkan dan meningkatkan penelitian berikutnya:

1. Bagi BAZNAS Kabupaten Jombang, diperlukan peningkatan keberlanjutan program melalui perluasan jangkauan penerima manfaat tanpa mengurangi kualitas pendampingan, serta penguatan sistem *monitoring* dan evaluasi agar perkembangan usaha UMKM binaan dapat terpantau secara lebih optimal dan terukur. Penguatan kapasitas pendamping juga perlu dilakukan agar proses pembinaan semakin efektif dan adaptif terhadap dinamika usaha terkhusus mengadakan pelatihan manajemen keuangan.
2. Bagi mahasiswa dan akademisi, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan pendekatan kuantitatif atau *mixed methods* untuk mengukur tingkat efektivitas secara lebih komprehensif, serta memperluas variabel penelitian seperti keberlanjutan usaha, kesejahteraan rumah tangga, dan dampak sosial ekonomi lainnya agar menghasilkan analisis yang lebih mendalam dan generalisasi yang lebih kuat.